

PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

PENDAHULUAN

Persaingan di dunia bisnis yang semakin kompetitif dan perkembangan teknologi yang semakin maju dan berkembang, membuat konsumen memiliki banyak kesempatan untuk memilih suatu program acara di televisi untuk memenuhi kebutuhan informasi, hiburan dll. Televisi adalah penglihatan jarak jauh atau penyiaran gambar melalui gelombang radio. Televisi juga merupakan salah satu media publik yang memiliki 3 fungsi sebagai alat komunikasi massa, fungsi tersebut adalah fungsi informasi, fungsi pendidikan, dan fungsi hiburan. Sebagai sumber informasi dan hiburan, televisi membawa dampak positif maupun negatif dalam kehidupan manusia. Dengan kemajuan teknologi seperti saat ini televisi juga dapat menyiarkan informasi yang terjadi pada hari itu juga. Misalnya, siaran langsung peristiwa, atau siaran langsung acara olahraga. Televisi juga dapat menimbulkan kreativitas bagi para penontonnya, beberapa siaran televisi yang mendidik bisa menambah kreativitas. Fungsi televisi sangat menarik untuk dibahas lebih dalam. Karena televisi adalah media yang selalu dapat mencuri perhatian, banyak Perusahaan stasiun televisi berlomba-lomba agar dapat memberikan sebuah program yang mampu menarik penonton. Televisi sendiri pada dasarnya merupakan salah satu jenis dari komunikasi massa yang sudah banyak dimiliki oleh masyarakat. Karena dari segi harga televisi relatif murah, televisi juga memiliki daya tarik karena memberikan informasi dalam bentuk audio dan gambar bergerak. Berbeda dengan media cetak yang tidak memiliki fitur audio dan gambar bergerak. Komunikasi massa menurut Dominick, seperti yang dikatakan dalam buku Pengantar Komunikasi Massa karya Nurudin terbitan tahun 2009, memiliki beberapa fungsi antara lain surveillance (pengawasan), interpretation (penafsiran), linkage (pertalian/keterkaitan), transmission of values (penyebaran nilai), entertainment (hiburan). Namun seiring berjalannya waktu Televisi seolah terganggu (distrupted) oleh media baru bernama Media Sosial sebagai perkembangan dari teknologi Internet. Pengguna media sosial semakin tinggi sejalan dengan perkembangan telepon seluler yang berhasil menciptakan Smartphone yang harganya jauh lebih murah dibandingkan dengan PC atau laptop sebagai sarana untuk mengakses Internet. Di era digital saat ini, masyarakat yang menyaksikan Televisi telah menurun akibat dampak munculnya new media / sosial media. Indonesia salah satu negara yang sebagian besar mencintai Sepak Bola. Olahraga ini sudah menjadi tontonan wajib para penduduk di Indonesia. Mayoritas penduduk Indonesia menyaksikan tayangan Sepakbola melalui Televisi. Menurut invonesia.com cabang olahraga yang paling populer adalah sepakbola, Badminton, Futsal, Basket dll. Para stasiun televisi berebut hak siar demi menghibur masyarakat Indonesia. Sebagai masyarakat yang cinta dengan sepakbola baik lokal maupun internasional akan meluangkan waktunya untuk menonton semua pertandingan tim kesayangannya. Data Nielsen menunjukkan bahwa per 1 Juli 2023 jumlah penonton televisi di seluruh Indonesia mencapai kurang lebih sekitar 130 juta penonton dari jumlah tersebut, sekitar 124 juta lebih telah beralih dan menonton siaran digital, dengan jumlah tersebut maka penonton yang masih menggunakan siaran analog sekitar 5% atau sekitar 6 juta penonton (Nielsen 2023). Media Televisi banyak di gunakan Siswa Red Panda Futsal Akademi untuk melihat tayangan/program televisi seperti berita, hiburan, film/sinetron, olahraga. Yang paling banyak di saksikan adalah tayangan

Matched Source

Press **Esc** to exit full screen

PLAGIARISM SCAN REPORT

| | | | | | |
|---|-------------------|---|----------------|-------------------|------------|
|  | 0% Plagiarised |  | 100% Unique | Date | 2024-01-15 |
| | | | | Words | 451 |
| | | | | Characters | 3204 |

Content Checked For Plagiarism

olahraga terutama Sepakbola atau Futsal. Untuk menyaksikan tim kebanggaannya bertanding dan untuk melihat/menconton permainan dari para idola mereka pada saat bertanding dan kemudian di implementasikan/di praktekkan pada saat mereka bermain atau berlatih. Siswa Red Panda Futsal Akademi mayoritas adalah penonton setia Program Acara BRI LIGA 1 di Indosiar. Para siswa yang kebanyakan adalah siswa-siswa SMP sampai SMA ternyata juga sangat menyukai sepakbola walaupun mereka memilih olahraga futsal tidak sedikit dari mereka adalah fans fanatik dari salah satu tim di BRI LIGA 1. Tayangan ini jelas menimbulkan respon positif bagi para penggemar sepakbola di tanah air khususnya siswa Red Panda Futsal Akademi untuk memudahkan mereka mencari inspirasi atau ilmu tambahan bukan hanya melalui latihan dan praktek di tempat mereka menuntut ilmu melainkan bisa juga melalui tayangan televisi yang menyiarkan pertandingan sepakbola maupun futsal dari dalam negeri dan internasional atau juga bisa menyaksikan secara langsung pertandingan sepakbola ke stadion dan futsal ke arena pertandingan. Dari penjelasan di atas maka dari itu yang membuat peneliti ingin mengetahui dan memilih judul penelitian : "DAYA TARIK PROGRAM ACARA BRI LIGA 1 2023 DI INDOSIAR TERHADAP MINAT MENONTON SISWA RED PANDA FUTSAL AKADEMI"

RUMUSAN MASALAH

Dari penjelasan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Adakah Pengaruh Daya Tarik Program Acara BRI Liga 1 2023 di Indosiar ?
2. Adakah Minat Menonton Siswa Red Panda futsal Akademi ?
3. Adakah pengaruh Daya Tarik Program Acara BRI Liga 1 2023 di Indosiar Terhadap Minat Menonton Siswa Red Panda Futsal Akademi ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Daya Tarik Program Acara BRI Liga 1 di Indosiar terhadap siswa Red Futsal Akademi
2. Penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana minat menonton Program Acara BRI Liga 1 di Indosiar terhadap Siswa Red Panda Futsal Akademi
3. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya tarik Program Acara BRI Liga 1 2023 di Indosiar Terhadap Minat Menonton Siswa Red Panda Futsal akademi

TEORI SOR (Stimulus, Organism, Respon)

Pada tahun 1930an, lahir suatu model klasik komunikasi yang banyak mendapat pengaruh teori psikologi, Teori S-O-R ini yang berupa objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: Sikap, Opini, Prilaku, Kognisi, efeksi dan konasi (McQuail, 2010:466) menurut stimulus respon ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Menurut teori ini, media masa sangat perkas dalam memengaruhi penerima pesan, teori S-O-R ini menggambarkan proses komunikasi secara sederhana yang hanya melibatkan dua komponen, yaitu media massa dan penerima pesan, yaitu khalayak. Menurut McQuail, (2010:467) teori yang melandasi penelitian ini adalah teori SOR (Stimulus, Organism, Respon) yang berkeyakinan bahwa penyebab sikap yang dapat berubah tergantung pada kualitas rangsang yang

Press **Esc** to exit full screen

PLAGIARISM SCAN REPORT

| | | | | | |
|---|-------------------|---|----------------|-------------------|------------|
|  | 0% Plagiarised |  | 100% Unique | Date | 2024-01-15 |
| | | | | Words | 790 |
| | | | | Characters | 5859 |

Content Checked For Plagiarism

berkomunikasi dengan organisme. Namun respon sebenarnya juga dirubah oleh organisme (O) yang stimulus dan penerima menanggapi dengan menunjukkan respon sehingga dinamakan teori SOR. Hal ini dikarenakan objek dari penelitian ini adalah siswa yang didalam dirinya mempunyai sikap tegas dalam mengambil keputusan. Berdasarkan teori ini dalam proses komunikasi berkaitan dengan perubahan sikap. Adapun keterkaitan model SOR (Stimulus, Organism, Respon) pada penelitian ini adalah :

1. Stimulus yang di maksud adalah daya tarik program acara BRI Liga 1 di Indosiar Siswa Red Panda Futsal Akademi
2. Organisme yang di maksud adalah Siswa Red Pands Futsal Akademi
3. Respon yang di maksud adalah Minat menonton Tayangan BRI Liga 1 di Indosiar Terhadap Siswa Red Pnda Futsal Akademi

Daya Tarik

Daya tarik adalah "Kekuatan atau penampilan komunikator yang dapat memikat perhatian komunikan" (Effendy, 2006:33). Sedangkan menurut Cangara (2007: 95), daya tarik (attractiveness) adalah salah satu factor yang harus dimiliki oleh seorang komunikator selain kredibilitas. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, daya tarik adalah kemampuan untuk tertarik (memikat) perhatian. Sedangkan dalam kamus komunikasi, daya tarik (appeals) adalah kekuatan yang mampu memikat perhatian.

1. Daya tarik rasional

Daya tarik ini berfungsi untuk membangkitkan kepentingan diri audiers yang menunjukkan bahwa produk tersebut akan menghasilkan manfaat yang dikatakannya.

2. Daya tarik emosional

Daya tarik ini berusaha untuk membangun emosi positif atau negative yang akan memotivasi manusia.

3. Daya tarik moral

Daya tarik moral, lebih dipusatkan pada perasaan manusia tentang apa yang benar dan baik. (Dwijayanti, 2009:12).

Minat Menonton

Minat dapat diartikan ketertarikan pada suatu hal, menonton adalah melihat suatu program acara, melihat tayangan, melihat acara musik, dan lainnya. Baik itu di televisi ataupun melihat secara langsung. Menurut Effendy (2003:305), minat adalah kelanjutan dari perhatian yang merupakan titik tolak bagi timbulnya hastrat (desire) untuk melakukan suatu kegiatan yang diharapkan komunikator. Menurut Saraswati (2008: 123), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Terbuktinya minat diawali oleh perasaan senang dan sifat positif. Minat menimbulkan sifat positif dari suatu objek, minat sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari suatu objek, minat mengandung unsur penghargaan, kegairahan dan sesuatu yang diinginkan. Menurut Widjaja (2000:45), Minat adalah suatu keadaan dalam diri individu yang mampu mengarahkan perhatiannya untuk objek tertentu yang dianggap penting yang mampu mendorong mereka untuk cenderung mencari objek yang disenangi tersebut.

1. adanya perhatian (attention) yang diberikan khalayak kepada tayangan "BRI Liga 1".
2. adanya ketertarikan (interest) khalayak terhadap isi dari tayangan " BRI Liga 1" tersebut,

Press **Esc** to exit full screen

PLAGIARISM SCAN REPORT

| | | | | | |
|---|-------------------|---|----------------|-------------------|------------|
|  | 0% Plagiarised |  | 100% Unique | Date | 2024-01-15 |
| | | | | Words | 830 |
| | | | | Characters | 6465 |

Content Checked For Plagiarism

didalam bukunya yang berjudul metode penelitian Bisnis (2008:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Sugiono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis (2008:11) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti sendiri melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengadakan beberapa kuisioner. Kegunaan dari penelitian survei ini untuk mengadakan prediksi mengenai fenomena sosial tertentu. Akhir-akhir ini, penelitian survei banyak juga digunakan untuk berbagai penelitian operasional (operations research). Pada penelitian operasional, pusat perhatian adalah variabel variabel yang berkaitan dengan aspek operasional suatu program. Setelah diidentifikasi beberapa hambatan hambatan operasional, penelitian ini juga dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, (Singarimbun, 2006:4-5). Menyeluruh. Disamping itu suatu survei pada dasarnya tidak sekedar bertujuan memaparkan data tentang obyeknya, akan tetapi juga bermaksud menginterpretasikannya dan membandingkannya dengan standar tertentu yang sudah ditetapkan. Sebagai kegiatan penelitian survei pada umumnya dilakukan pada sejumlah besar obyek, walaupun tidak berarti semua bentuk survei obyeknya seperti itu karena mungkin saja ada survei yang obyeknya sangat kecil misalnya dalam analisis.

Populasi Penelitian

Menurut sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian bisnis (2008:115) populasi ialah wiyah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk kesimpulannya. Populasi bukan hanya berupa orang, akan tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada objek / subjek yang dipelajari, akan tetapi populasi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2008:115). Pada buku Singarimbun (2006) menjelaskan bahwa populasi merupakan jumlah dari keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi dapat dibedakan antara populasi sampling atau target yaitu sebagian populasi dari jumlah keseluruhan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang peneliti ambil dan gunakan ialah siswa Red Panda Futsal Akademi dengan alasan karena mereka merupakan bagian dari segmentasi penonton program acara TV BRI Liga 1 2023. Selain itu terbatasnya waktu dalam melakukan penelitian serta agar dapat mempermudah proses penelitian dikarenakan berdekatan dengan domisili peneliti dan memiliki kerabat dalam Akademi tersebut untuk mendapatkan akses dan mengkoordinir populasi yang ingin diteliti. Keseluruhan jumlah populasi anggota adalah 100 orang lebih yang telah dinyatakan aktif dalam Akademi tersebut.

Sample

Sugiono (2012:81) mengatakan. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan juga waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Menurut Kriyantono (2006:149), Sampel ialah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. Definisi lainnya Ronny (2005:146) memaparkan bahwa sampel adalah sekelompok atau beberapa bagian dari populasi. Pada kesempatan kali ini peneliti akan menggunakan rumus dari Taro Yamane dalam menentukan besaran atau banyaknya total sampel yang diperoleh untuk menjadi bahan dari penelitian. Rumus Taro Yamane :

Press **Esc** to exit full screen

PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

didalam bukunya yang berjudul metode penelitian Bisnis (2008:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan ampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Sugiono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis (2008:11) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti sendiri melakukan pengumpulan dat , misalnya dengan mendedarkan beberapa kuisioner. Kegunaan dari penelitian survei ini untuk mengadakan prediksi mengenai fenomena sosial tertentu. Akhir-akhir ini, penelitian survei banyak juga digunakan untuk berbagai penelitian operasional (operations research). Pada penelitian operasional, pusat perhatian adalah variabel variabel yang berkaitan dengan aspek operasional suatu program. Setelah diidentifikasi beberapa hambatan hambatan operasional, penelitian ini juga dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, (Singarimbun, 2006:4-5). Menyeluruh. Disamping itu suatu survei pada dasarnya tidak sekadar bertujuan memaparkan data tentang obyeknya, akan tetapi juga bermaksud menginterpretasikannya dan membandingkannya dengan standar tertentu yang sudah ditetapkan. Sebagai kegiatan penelitian survei pada umumnya dilakukan pada sejumlah besar obyek, walaupun tidak berarti semua bentuk survei obyeknya seperti itu karena mungkin saja ada survei yang obyeknya sangat kecil misalnya dalam analisis.

Populasi Penelitian

Menurut sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian bisnis (2008:115) populasi ialah wiayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk kesimpulannya. Populasi bukan hanya berupa orang, akan tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada objek / subjek yang dipelajari, akan tetapi populasi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2008:115). Pada buku Singarimbun (2006) menjelaskan bahwa populasi merupakan jumlah dari keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi dapat dibedakan antara populasi sampling atau target yaitu sebagian populasi dari jumlah keseluruhan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang peneliti ambil dan gunakan ialah siswa Red Panda Futsal Akademi dengan alasan karena mereka merupakan bagian dari segmentasi penonton program acara TV BRI Liga 1 2023. Selain itu terbatasnya waktu dalam melakukan penelitian serta agar dapat mempermudah proses penelitian dikarenakan berdekatan dengan domisili peneliti dan memiliki kerabat dalam Akademi tersebut untuk mendapatkan akses dan mengkoordinir populasi yang ingin diteliti. Keseluruhan jumlah populasi anggota adalah 100 orang lebih yang telah dinyatakan aktif dalam Akademi tersebut.

Sample

Sugiono (2012:81) mengatakan. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan juga waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Menurut Kriyantono (2006:149), Sampel ialah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. Definisi lainnya Ronny (2005:146) memaparkan bahwa sampel adalah sekelompok atau beberapa bagian dari populasi. Pada kesempatan kali ini peneliti akan menggunakan rumus dari Taro Yamane dalam menentukan besaran atau banyaknya total sampel yang diperoleh untuk menjadi bahan dari penelitian.

Rumus Taro Yamane :

Keterangan :

PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

responden secara langsung baik dikirim melalui pos ataupun internet (Sugiyono, 2012:142). Menurut Suharsimi (2006:168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Sedangkan menurut Juliansyah Noor (2011:132) validasi / kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apayang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid / sah, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.

- Validitas Isi (Content Validity) Validitas isi memastikan bahwa skala item – item telah cukup memasukan sejumlah item yang representative dalam mencerminkan domain konsep.
- Validitas Konsep (Construct Validity) Validitas konstruk berkaitan dengan tingkatan dimana skala mencerminkan dan berperan sebagai konsep yang sedang diukur.
- Validitas Kriteria (Criterion Validity) Validitas Kriteria menyangkut masalah tingkatan dimana skala yang sedang digunakan mampu memperkirakan variabel yang dirancang sebagai kriteria. Dalam penelitian ini, peneliti memilih validitas konsep (construct validity), validitas ini berkaitan dengan tingkatan di mana skala mencerminkan dan berperan sebagai konsep yang sedang diukur. Dengan kata lain validitas ini merupakan analisis butir kuesioner untuk membuktikan seberapa bagus hasil yang diperoleh dari penggunaan ukuran sesuai dengan teori yang hendak diukur (Noor, 2011:133). Teknik uji realibilitas dikenal juga dengan sebutan teknik Test-Retest (pengukuran ulang) atau teknik antar uji (Kriyantono, 2012: 147), kemudian Test-Retest dihitung dengan rumus Person's Product Moment di dalam program SPSS.

Rumus Person's Product Moment :

Realibilitas

Menurut Kriyantono (2012: 145)) alat ukur disebut reliabilitas bila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil atau jawaban yang sama terhadap gejala yang sama, walaupun digunakan berulang kali, reliabilitas mengandung arti bahwa alat ukur stabil dan tidak berubah-ubah, dapat diandalkan (dependable) dan tetap (equivalency). Sedangkan menurut ardianto, Realibitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, alat ukur tersebut reliable. (Ardianto, 2010: 189).

Rumus Cronbach Alpha :

| Besarnya nilai r | Interpretation |
|------------------|----------------|
| 0,80 – 1,00 | Tinggi |
| 0,60 – 0,80 | Cukup Tinggi |
| 0,40 - 0,60 | Agak Rendah |
| 0,20 – 0,40 | Rendah |
| 0,00 – 0,20 | Sangat Rendah |

Yth.
Ade Riyadi
Selamat sore,
Berikut kami kirimkan Surat Keterangan Bebas Pustaka Universitas Esa Unggul



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nama : Ade Riyadi
NIM : 20190508101
Fakultas / Jurusan / Semester : Fakultas Ilmu Komunikasi / Fikoms/Bidang Ilmu Broadcast

telah mengembalikan semua buku milik Perpustakaan Universitas Esa Unggul yang dipinjamnya pada semester 9 tahun ajaran 2024 / 2025

Jakarta, 10 Januari 2024
Ka. Perpustakaan,
ASTRID CHRISAFI, M.Hum
205090306

Demikian Surat Keterangan ini kami kirimkan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Terima Kasih.

Salam,
Rijal Khoirudin Muslim
Staf Perpustakaan